

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan investasi krusial dan menjadi prasyarat peradaban sebuah bangsa. Esensinya bahwa pendidikan adalah jalan penguatan dan penanaman nilai budaya bangsa. Neolaka dan Amaialia (2017:15) berpendapat, pendidikan ialah proses pengubahan perilaku serta tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pembinaan proses, cara, dan perbuatan mendidik. Oleh karena itu, ditegaskan Kemendikbud (2018) bahwa pendidikan dan kebudayaan selalu menjadi isu pokok dan agenda utama setiap periode pemerintahan karena merupakan janji kemerdekaan yang harus dilunasi oleh segenap komponen bangsa. Demikian halnya dengan Indonesia yang menaruh harapan besar terhadap pendidik dalam perkembangan masa dengan bangsa untuk menciptakan generasi bangsa melalui pendidikan sekolah dasar.

Sekolah Dasar (SD) merupakan tingkat pendidikan dasar yang harus dilewati oleh siswa sebagai langkah persiapan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya. SD memberikan dasar-dasar pengetahuan kepada siswa, dengan mengajarkan berbagai mata pelajaran yang membantu membangun pengetahuan, nilai, dan keterampilan. Salah satu dari mata pelajaran tersebut adalah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), yang diajarkan di SD. PPKn bertujuan untuk menekankan nilai-nilai sikap dan perilaku, sehingga peserta didik memiliki

pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan untuk menjadi warga negara yang baik.

PPKn bertujuan untuk membentuk kepribadian yang kuat pada siswa. Melalui PPKn, siswa diajarkan untuk menghargai dan memahami perasaan orang lain, karena mata pelajaran ini mengajarkan nilai-nilai tentang sikap dan perilaku yang sesuai dengan Pancasila. PPKn adalah mata pelajaran yang fokus pada upaya membentuk warga negara agar paham dan mampu menjalankan hak dan kewajibannya sebagai warga negara Indonesia yang cerdas, berkompeten, dan memiliki karakter sesuai dengan prinsip-prinsip Pancasila dan Undang-Undang Dasar (UUD) 1945. Dengan demikian, PPKn membantu siswa dalam pengembangan sikap saling menghormati dan tenggang rasa terhadap sesama. Akan tetapi rendahnya hasil belajar siswa mengakibatkan tujuan pembelajaran belum tercapai secara maksimal.

Menurut Nurita (2018:175), hasil belajar adalah hasil pembelajaran dari suatu individu yang berinteraksi secara aktif dan positif dengan lingkungannya. Menurut Rahman (2021:297), hasil belajar merupakan hasil yang sudah dicapai oleh siswa setelah mengikuti kegiatan belajar. Hasil yang dicapai oleh siswa tersebut bisa berupa kemampuan-kemampuan, baik yang berkenaan dengan aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Oleh karena itu, untuk mengoptimalkan proses pembelajaran, guru perlu menggunakan model pembelajaran yang bervariasi agar siswa lebih aktif dan mampu berinteraksi dengan siswa lainnya dalam lingkup pembelajaran.

Octavia (2020:13) menyatakan,

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis (teratur) dalam pengorganisasian kegiatan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar (kompetensi belajar). Dengan kata lain, model pembelajaran adalah rancangan kegiatan belajar agar pelaksanaan KBM (kegiatan belajar-mengajar) dapat berjalan dengan baik, menarik, mudah dipahami, dan sesuai dengan urutan yang jelas.

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti selama observasi bersama guru kelas IV, Ibu Try Wulandari, S.Pd. pada hari Senin-Jum'at, tanggal 16-20 Oktober 2023 di SD Negeri 55 Air Pacah Kota Padang mengindikasikan beberapa hal. Secara umum, siswa kelas IV di SD Negeri 55 Air Pacah tampaknya memiliki beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran, yaitu:

1. Kemampuan bekerja sama siswa dalam kelompok tampak masih perlu ditingkatkan. Siswa mengalami kesulitan dalam berkolaborasi dengan teman sekelompoknya.
2. Terdapat kurangnya tanggung jawab siswa dalam berpartisipasi dalam diskusi. Ini mengindikasikan bahwa siswa belum aktif dalam berkontribusi atau mungkin merasa kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat.
3. Kemampuan siswa dalam menyampaikan ide-ide mereka dalam diskusi atau menjawab pertanyaan belum terlalu terlihat. Ini bisa mengindikasikan bahwa siswa perlu lebih didorong untuk berbicara dan berbagi ide-ide mereka.
4. Dari segi komunikasi dengan guru, siswa tampak lebih banyak diam dan merasa enggan untuk bertanya. Ini bisa mengindikasikan bahwa siswa mungkin perlu lebih didorong untuk berinteraksi dengan guru.

Dari hasil pengamatan ini, tampak bahwa terdapat permasalahan untuk perbaikan dalam proses pembelajaran, khususnya dalam hal kolaborasi siswa, partisipasi aktif, dan komunikasi dalam pembelajaran PPKn.

Setelah melakukan observasi, peneliti juga melakukan wawancara dengan guru kelas IV, Ibu Try Wulandari, S.Pd. yang dilakukan di SD Negeri 55 Air Pacah pada hari Jum'at, tanggal 20 Oktober 2023, terungkap bahwa hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn mengalami tantangan. Tantangan ini tercermin pada hasil ujian tengah semester siswa pada semester 1 tahun ajaran 2023/2024. Dari total 26 orang jumlah siswa di kelas IV, terdapat hasil sebagai berikut: 15 orang siswa (57,6%) meraih nilai di bawah capaian pembelajaran yang telah ditetapkan, (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran atau KKTP 75%) 11 orang siswa (42,3%) meraih nilai di atas capaian pembelajaran yang telah ditetapkan.

Hasil belajar ini mengidentifikasi bahwa kurang dari setengah siswa masih berada di bawah capaian pembelajaran yang telah ditetapkan, yang mencerminkan adanya tantangan dalam pencapaian hasil belajar PPKn, khususnya dalam aspek pengetahuan (C1), pemahaman (C2), dan kerja sama (A2). Berdasarkan konteks masalah yang telah diuraikan di atas, peneliti berusaha meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa. Dalam upaya ini, peneliti mengusulkan solusi alternatif, yaitu menerapkan model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media audio visual.

PjBL merupakan model pembelajaran yang menekankan pada penerapan pengetahuan dan keterampilan dalam konteks proyek atau tugas tertentu. Sujana dan

Supandi (2023:149) menyatakan, “PjBL adalah bentuk pembelajaran yang didasarkan pada temuan konstruktivitas bahwa siswa mendapatkan pemahaman materi yang lebih dalam saat mereka secara aktif membangun pemahaman mereka dengan bekerja serta menggunakan gagasan”. Dapat dikatakan bahwa PjBL adalah model pembelajaran yang terpusat pada siswa untuk membangun dan mengaplikasikan konsep dari proyek yang dihasilkan dengan mengeksplorasi dan memecahkan masalah di dunia nyata secara mandiri. Pada pembelajaran PPKn ini tidak hanya model pembelajaran yang dibukukan saja akan tetapi media pembelajaran tidak kalah penting dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran adalah bahan, alat, maupun metode atau teknik yang digunakan dalam kegiatan belajar-mengajar dengan maksud agar proses interaksi komunikasi edukatif antara guru dan peserta didik dapat berlangsung secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dicita-citakan. Mubarok, dkk. (2021:123) juga menyatakan bahwa media pembelajaran audio visual merupakan sarana atau instrumen pendukung yang dimanfaatkan oleh pendidik dalam proses pembelajaran. Media ini melibatkan produksi dan pemanfaatan materi yang diserap oleh siswa melalui penglihatan (visual) dan pendengaran (audio) selama kegiatan belajar-mengajar.

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran, menurut Sujana dan Supandi (2023:149), model PjBL menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa. Dengan demikian, diharapkan siswa akan mampu berkolaborasi,

saling mendukung, dan bekerja bersama dalam kelompok kecil dengan kerja sama yang kooperatif. Selain itu, model ini diharapkan dapat membantu dalam meningkatkan pencapaian hasil belajar PPKn bagi siswa kelas IV di SD Negeri 55 Air Pacah.

Berdasarkan kerangka masalah yang telah diuraikan, peneliti melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Meningkatkan Hasil Pembelajaran PPKn Siswa Kelas IV melalui Model PjBL (*Project Based Learning*) Berbantuan Media Audio Visual di SD Negeri 55 Air Pacah Kota Padang”.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan gambaran yang telah dijelaskan di atas, secara keseluruhan, permasalahan penelitian ini dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa dalam berkolaborasi dengan anggota kelompoknya masih terbatas.
2. Kurangnya tingkat tanggung jawab siswa ketika terlibat dalam diskusi.
3. Kemampuan siswa dalam mengungkapkan ide-ide mereka secara efektif masih perlu ditingkatkan.
4. Prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn masih berada di bawah standar pembelajaran yang diharapkan.
5. Hasil belajar aspek pengetahuan (C1), pemahaman (C2), kerja sama (A2) siswa masih rendah, hal ini terlihat dari banyak siswa pada ujian mid semester yang berada di bawah KKTP 75, dari 26 orang hanya 11 orang yang \geq KKTP.

1.

2.

3.

Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka untuk lebih terarah dan tercapainya hasil penelitian yang valid dan reliabel, maka penelitian ini dibatasi pada upaya meningkatkan hasil pembelajaran PPKn di kelas IV pada aspek kognitif pengetahuan (C1), pemahaman (C2) dan aspek afektif kerja sama (A2) dengan menerapkan model PjBL berbantuan media audio visual pada materi makna dan karakteristik Negara Kesatuan Republik Indonesia di SDN 55 Air Pacah, Kota Padang.

Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah

Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah: apakah model PjBL berbantuan audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri 55 Air Pacah Kota Padang dalam mata pelajaran PPKn? Secara khusus, rumusan masalah penelitian ini terbagi menjadi tiga aspek:

- a. Bagaimanakah meningkatkan hasil belajar aspek kognitif kemampuan pengetahuan (C1) siswa kelas IV dengan menggunakan model PjBL berbantuan media audio visual pada pembelajaran PPKn di SDN 55 Air Pacah?
- b. Bagaimanakah meningkatkan hasil belajar aspek kognitif kemampuan pemahaman (C2) siswa kelas IV dengan menggunakan model PjBL berbantuan media audio visual pada pembelajaran PPKn di SDN 55 Air Pacah?

- c. Bagaimanakah meningkatkan hasil belajar afektif kemampuan kerja sama (A2) siswa kelas IV dengan menggunakan model PjBL berbantuan media audio visual pada pembelajaran PPKn di SDN 55 Air Pacah?

Alternatif Pemecahan Masalah

Agar mencapai sasaran yang diinginkan pada rumusan masalah di atas, maka peneliti menerapkan model PjBL berbantuan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri 55 Air Pacah.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dapat dirinci sebagai berikut: secara umum, tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan peningkatan hasil belajar siswa kelas IV dalam mata pelajaran PPKn melalui penerapan model PjBL berbantuan media audio visual di SD Negeri 55 Air Pacah. Secara khusus, tujuan penelitian adalah:

1. Untuk meningkatkan kognitif pengetahuan (C1) hasil pembelajaran PPKn siswa kelas IV dengan menggunakan model PjBL berbantuan media audio visual di SDN 55 Air Pacah.
2. Untuk meningkatkan kognitif pemahaman (C2) hasil pembelajaran PPKn siswa kelas IV dengan menggunakan model PjBL berbantuan media audio visual di SDN 55 Air Pacah.
3. Untuk meningkatkan kerja sama (A2) hasil pembelajaran PPKn siswa kelas IV dengan menggunakan model PjBL berbantuan media audio visual di SDN 55 Air Pacah.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

4.

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berharga dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan. Hasil penelitian ini mengungkapkan pola-pola pembelajaran yang efektif dan memberikan wawasan psikologis tentang interaksi siswa dan guru dalam proses belajar-mengajar.
- b. Temuan dari penelitian ini dapat menjadi landasan penting untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih baik di SD Negeri 55 Air Pacah Kota Padang, dengan mengintegrasikan model PjBL berbantuan media audio visual. Ini akan membantu meningkatkan hasil belajar siswa dan mendorong penggunaan strategi pembelajaran inovatif di sekolah tersebut.

2. Manfaat Praktik

- a. Bagi guru: hasil penelitian ini dapat menjadi panduan bagi guru-guru dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk mata pelajaran PPKn. Guru dapat menggunakan temuan ini sebagai referensi untuk meningkatkan pendekatan pengajaran mereka, sehingga dapat membantu siswa dalam mencapai hasil belajar yang lebih baik.
- b. Bagi siswa: penelitian ini memiliki potensi untuk memberikan dampak positif kepada siswa. Hasil penelitian yang menunjukkan peningkatan hasil belajar dapat memotivasi siswa untuk lebih bersemangat dalam pembelajaran PPKn. Ini berarti siswa dapat merasakan manfaat langsung dari perubahan dalam metode pengajaran yang digunakan.

- c. Bagi sekolah: temuan penelitian ini dapat membantu sekolah dalam mengatasi masalah-masalah yang terkait dengan pembelajaran PPKn. Ini juga dapat berperan sebagai pedoman untuk pengembangan kegiatan pembelajaran di SD Negeri 55 Air Pacah, memungkinkan sekolah untuk lebih fokus pada metode yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Manfaat Akademik

Dari segi akademik, hasil penelitian ini terutama bagi peneliti bermanfaat:

- a. Untuk menambah pengetahuan peneliti tentang penggunaan model PjBL berbantuan media audio visual dalam proses pembelajaran PPKn.
- b. Sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi S1 di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Bung Hatta, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat.
- c. Sebagai wahana untuk mendapatkan pengalaman langsung sehingga dapat mengkaji lebih dalam tentang hasil belajar PPKn siswa melalui model PjBL berbantuan media audio visual.